

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes merupakan suatu kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemik akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Keadaan hiperglikemik kronis pada diabetes dapat mengakibatkan disfungsi dan kegagalan pada organ terutama mata, ginjal, saraf, dan pembuluh darah. Diabetes merupakan penyakit kronis yang membutuhkan penjangaan medis dan manajemen diri yang berkelanjutan untuk membantu mencegah komplikasi akut dan komplikasi berkepanjangan yang mungkin timbul (Black, 2014).

Jumlah pasien Diabetes Mellitus (DM) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik pasien diabetes mellitus yang terdiagnosa dan yang tidak terdiagnosa. Sekitar 425 juta (8,8%) orang diseluruh dunia dari total penduduk dunia yang berumur 20 – 79 tahun diperkirakan menderita diabetes dan akan meningkat dari tahun ke tahun. Pasien yang berumur 20-79 tahun sebanyak 212,4 juta (50%) orang secara global dari 7 wilayah negara tidak terdiagnosis diabetes mellitus. Indonesia berada di urutan ke 6 dari 10 negara dengan kasus DM sekitar 10,3 juta orang dan dari 10 negara (Federation, 2017). Di Jawa Timur didapatkan penderita Diabetes Mellitus sebesar 61% dan di Sidoarjo sendiri prevalensi pasien Diabetes Mellitus pada tahun 2019 sebesar 32%. (Riskesdas, 2019). Di RSUD Al-Islam HM Mawardi krian didapatkan data pertahun 2020 penderita Diabetes Mellitus sebesar 55% baik di Ranap, maupun Rajal.

Pasien DM pada saat ini banyak mengalami komplikasi apalagi pasien yang tidak terdiagnosis DM membutuhkan perawatan yang lebih untuk pencegahan komplikasi yang dapat membahayakan tubuh. (Fateh, 2010) mengatakan pasien diabetes mellitus yang

melakukan pengobatan di rumah belum mampu merawat diri dengan baik untuk mencegah komplikasi.

Menurut (Riskesdas, 2019) tingginya jumlah penderita DM disebabkan karena tingkat perilaku dan *Self Care Management* masih rendah. *Self Care Management* menggambarkan perilaku individu yang dilakukan secara sadar, bersifat universal, dan terbatas pada diri sendiri. Pola gaya hidup merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan, penyakit ataupun masalah kesehatan lainnya yang dapat ditimbulkan oleh gaya hidup yang salah. Penderita DM yang tidak patuh pada 5 manajemen pelaksanaan DM maka kadar gula darahnya tidak terkontrol dan akan menimbulkan komplikasi. Komplikasi dapat timbul karena ketidakpatuhan penderita dalam menjalankan program terapi. (Federation, 2017)

Beberapa pengetahuan yang diperlukan bagi penderita DM adalah pengetahuan mengenai penyakit itu sendiri, diet, aktivitas fisik, pemberian insulin, dan pengukuran kadar glukosa darah mandiri. Pengetahuan lain juga diperlukan seperti faktor pencetus terjadi diabetes, tanda dan gejala diabetes, dan tatalaksana awal (Kariadi, 2009).

Perilaku pada penderita DM seperti kepatuhan minum obat dan hal-hal yang dianjurkan pemeriksa. Pola diet yang baik dapat mengontrol kadar glukosa darah, diet yang dapat dilakukan pada penderita diabetes seperti mengurangi konsumsi gula, karbohidrat, memperbanyak serat. Aktivitas fisik dilakukan untuk membantu metabolisme tubuh, sehingga sistem fisiologis tubuh dapat berfungsi dengan baik dan menurunkan kemungkinan timbul komplikasi diabetes. Pengetahuan mengenai pemberian insulin dilakukan agar tidak terjadi hipoglikemik sehingga penderita diabetes dalam keadaan stabil. Pengukuran kadar glukosa darah mandiri dilakukan agar dapat diketahui dengan mudah dan dapat dikontrol kadar glukosa setiap saat (Kariadi, 2009)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Perilaku dan *Self Care Management* dengan Kepatuhan Pengobatan pasien Diabetes Mellitus di RSUD Al-Islam HM Mawardi .

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Hubungan Tingkat Perilaku dan *Self Care Management* dengan Kepatuhan pasien Diabetes Mellitus di RSUD Al-Islam HM Mawardi ?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat perilaku dan *Self Care Management* dengan Kepatuhan pasien Diabetes Mellitus di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat perilaku pasien DM di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.
- b. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan pengobatan pasien DM di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.
- c. Mengidentifikasi *Self Care Management* pasien DM di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi
- d. Menganalisis hubungan tingkat perilaku dan kepatuhan pengobatan pasien DM di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.
- e. Menganalisis hubungan *Self Care Management* dan kepatuhan pengobatan pasien DM di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Bagi RSUD Al-Islam H. M. Mawardi

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan informasi kepada perawat tentang bagaimana tingkat perilaku dan *self care* management dengan kepatuhan pengobatan pasien DM agar bisa dilakukan dengan benar dan mengurangi faktor resiko terhadap pasien DM.

##### 2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan proses bimbingan mengajar kepada mahasiswa.

##### 3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.